



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Abstrak	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xviii
Daftar Lampiran	xix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.5 Tinjauan Pustaka	5
1.6 Kerangka Teori	15
1.7 Data, Alat dan Bahan yang Digunakan	17
1.7.1 Data Primer	17
1.7.2 Data Sekunder	17
1.7.3 Bahan dan Alat yang Digunakan di Labo - ratorium	18
1.7.4 Bahan dan Alat yang Digunakan di Lapa - ngan	19
1.8 Metode dan Teknik Penelitian	19

BAB II KONDISI FISIOGRAFIS DAERAH PENELITIAN

2.1 Lokasi	42
2.2 Iklim	45



2.3	Geologi	49
2.4	Tanah	51
2.5	Geomorfologi	53
2.6	Topografi	55
2.7	Hidrologi	56
2.7.1	Air Permukaan	56
2.7.2	Air Tanah Bebas	56
2.7.3	Air Tanah Tertekan	57
2.8	Penggunaan Lahan	58

BAB III DESKRIPSI SATUAN MEDAN DAERAH PENELITIAN

3.1	Pengertian dan Klasifikasi Satuan Medan .	60
3.2	Klasifikasi Satuan Medan Daerah Peneliti- an	61
3.3	Deskripsi Satuan-satuan Medan Daerah Pe- nelitian	66
3.3.1	Satuan-satuan Medan Bentukan Asal Denu- dasional	67
3.3.1.1	Satuan Medan Perbukitan Denudasional Berbatuan Tuf Terkikis Kuat dengan Klas Lereng II pada Jenis Tanah Medi- teran Coklat Kemerahan Digunakan untuk Tegalan (D_1 II MC Tg)	67
3.3.1.2	Satuan Medan Perbukitan Denudasional Berbatuan Tuf Terkikis Kuat dengan Klas Lereng II pada Jenis Tanah Medi- teran Coklat Kemerahan Digunakan untuk Hutan Jati (D_1 II MC Hj)	68
3.3.1.3	Satuan Medan Perbukitan Denudasional Berbatuan Tuf Terkikis Kuat dengan Klas Lereng II pada Jenis Tanah Medi- teran Coklat Kemerahan Digunakan untuk Permukiman (D_1 II MC P)	68
3.3.1.4	Satuan Medan Satuan Medan Perbukitan Denudasional Berbatuan Tuf Terkikis Kuat dengan Klas Lereng III pada Jenis Tanah Mediteran Coklat Kemerahan Digu- nakan untuk Tegalan (D_1 III MC Tg)	69



3.3.1.5	Satuan Medan Perbukitan Denudasional Berbatuan Tuf Terkikis Kuat dengan Klas Lereng III pada Jenis Tanah Mediteran Coklat Kemerahan Digunakan untuk Hutan Jati (D ₁ III MC Hj)	70
3.3.1.6	Satuan Medan Perbukitan Denudasional Berbatuan Tuf Terkikis Ringan dengan Klas Lereng I pada Jenis Tanah Mediteran Coklat Kemerahan Digunakan untuk Tegalan (D ₂ I MC Tg)	71
3.3.1.7	Satuan Medan Perbukitan Denudasional Berbatuan Tuf Terkikis Ringan dengan Klas Lereng I pada Jenis Tanah Mediteran Coklat Kemerahan Digunakan untuk Permukiman (D ₂ I MC P)	72
3.3.1.8	Satuan Medan Perbukitan Denudasional Berbatuan Tuf Terkikis Ringan dengan Klas Lereng I pada Jenis Tanah Latosol Coklat Digunakan untuk Sawah (D ₂ I LC S)	73
3.3.1.9	Satuan Medan Perbukitan Denudasional Berbatuan Tuf Terkikis Ringan dengan Klas Lereng I pada Jenis Tanah Latosol Coklat Digunakan untuk Tegalan (D ₂ I LC Tg)	74
3.3.1.10	Satuan Medan Perbukitan Denudasional Berbatuan Tuf Terkikis Ringan dengan Klas Lereng I pada Jenis Tanah Latosol Coklat Digunakan untuk Permukiman (D ₂ I LC P)	75
3.3.1.11	Satuan Medan Perbukitan Denudasional Berbatuan Tuf Terkikis Ringan dengan Klas Lereng II pada Jenis Tanah Latosol Coklat Digunakan untuk Permukiman (D ₂ II LC P)	76
3.3.1.12	Satuan Medan Perbukitan Denudasional Berbatuan Tuf Terkikis Ringan dengan Klas Lereng II pada Jenis Tanah Latosol Coklat Digunakan untuk Tegalan (D ₂ II LC Tg)	76
3.3.2	Satuan-satuan Medan Bentukan Asal Flu - vial	77
3.3.2.1	Satuan Medan Dataran Aluvial dengan Klas Lereng I pada Jenis Tanah Aluvial Hidromorf Digunakan untuk Sawah (F ₁ I AH S)	77



3.3.2.2	Satuan Medan Dataran Aluvial dengan Klas Lereng I pada Jenis Tanah Asosiasi Aluvial Kelabu dan Aluvial Coklat Kelabu Digunakan untuk Sawah (F ₁ I AK S)	78
3.3.2.3	Satuan Medan Dataran Aluvial dengan Klas Lereng I pada Jenis tanah Asosiasi Aluvial Kelabu dan Aluvial Coklat Kelabu Digunakan untuk Permukiman (F ₁ I AK P)	79
3.3.2.4	Satuan Medan Tanggul Alam dengan Klas Lereng I pada Jenis Tanah Asosiasi Aluvial Kelabu dan Aluvial Coklat Kelabu Digunakan untuk Permukiman (F ₂ I AK P)	80
3.3.2.5	Satuan Medan Tanggul Alam dengan Klas Lereng I pada Jenis Tanah Asosiasi Aluvial Kelabu dan Aluvial Coklat Kelabu Dengan untuk Sawah (F ₂ I AK S)	81
3.3.2.6	Satuan Medan Rawa Belakang dengan Klas Lereng I pada Jenis Tanah Asosiasi Aluvial Kelabu dan Aluvial Coklat Kelabu Digunakan untuk Sawah (F ₃ I AK S)	82
3.3.2.7	Satuan Medan Rawa Belakang dengan Klas Lereng I pada Jenis Tanah Asosiasi Aluvial Kelabu dan Aluvial Coklat Kelabu Digunakan untuk Permu- kiman (F ₃ I AK P)	83
3.3.2.8	Satuan Medan Kompleks Kipas Aluvial Tidak Aktif dengan Klas Lereng I pada Jenis Tanah Asosiasi Aluvial Kelabu dan Aluvial Coklat Kelabu Digunakan untuk Sawah (F ₄ I AK S)	84
3.3.2.9	Satuan Medan Kompleks Kipas Aluvial Tidak Aktif dengan Klas Lereng I pada Jenis Tanah Asosiasi Aluvial Kelabu dan Aluvial Coklat Kelabu Digunakan untuk Permukiman (F ₄ I AK P)	85
3.3.3	Satuan-satuan Medan Bentukuan Asal Marin/ Fluviomarin	86
3.3.3.1	Satuan Medan Rataan Pasangsurut dengan Klas Lereng I pada Jenis Tanah Aluvial Hidromorf Digunakan untuk Tambak (M ₁ I AH Tb)	86



3.3.3.2	Satuan Medan Rataan Pasangsurut dengan Klas Lereng I pada Jenis Tanah Aluvial Hidromorf Digunakan untuk Permukiman (M_1 I AH P)	87
3.3.3.3	Satuan Medan Satuan Medan Delta dengan Klas Lereng I pada Jenis Tanah Aluvial Hidromorf Digunakan untuk Tegalan (M_2 I AH Tg)	88
3.3.3.4	Satuan Medan Satuan Medan Delta dengan Klas Lereng I pada Jenis Tanah Aluvial Hidromorf Ditumbuhi Rumput Rawa/Bero (M_2 I AH B/R)	88
3.3.3.5	Satuan Medan Delta dengan Klas Lereng I pada Jenis Tanah Aluvial Hidromorf Digunakan untuk Permukiman (M_2 I AH P)	89
3.3.3.6	Satuan Medan Satuan Medan Delta dengan Klas Lereng I pada Jenis Tanah Aluvial Hidromorf Digunakan untuk Sawah (M_2 I AH S)	90
3.3.3.7	Satuan Medan Rataan Pasangsurut Delta dengan Klas Lereng I pada Jenis Tanah Aluvial Hidromorf Digunakan untuk Tambak (M_3 I AH Tb)	90
3.3.3.8	Satuan Medan Rataan Pasangsurut Delta dengan Klas Lereng I pada Jenis Tanah Aluvial Hidromorf Ditumbuhi Rumput Rawa/Bero (M_1 I AH R/B)	91

BAB IV EVALUASI SATUAN MEDAN UNTUK LOKASI PERMUKIMAN

4.1	Penilaian Parameter Satuan Medan untuk Lokasi Permukiman	95
4.1.1	Satuan-satuan Medan Bentuk Asal Denudasional	95
4.1.1.1	Satuan Medan Perbukitan Denudasional Berbatuan Tuf Terkikis Kuat dengan Klas Lereng II pada Jenis Tanah Mediteran Coklat Kemerahan Digunakan untuk Tegalan (D_1 II MC Tg)	95
4.1.1.2	Satuan Medan Perbukitan Denudasional Berbatuan Tuf Terkikis Kuat dengan Klas Lereng II pada Jenis Tanah Mediteran Coklat Kemerahan Digunakan untuk Hutan Jati (D_1 II MC Hj)	96



- 4.1.1.3 Satuan Medan Perbukitan Denudasional Berbatuan Tuf Terkikis Kuat dengan Klas Lereng II pada Jenis Tanah Mediteran Coklat Kemerahan Digunakan untuk Permukiman (D_1 II MC P) 97
- 4.1.1.4 Satuan Medan Satuan Medan Perbukitan Denudasional Berbatuan Tuf Terkikis Kuat dengan Klas Lereng III pada Jenis Tanah Mediteran Coklat Kemerahan Digunakan untuk Tegalan (D_1 III MC Tg) 98
- 4.1.1.5 Satuan Medan Perbukitan Denudasional Berbatuan Tuf Terkikis Kuat dengan Klas Lereng III pada Jenis Tanah Mediteran Coklat Kemerahan Digunakan untuk Hutan Jati (D_1 III MC Hj) 99
- 4.1.1.6 Satuan Medan Perbukitan Denudasional Berbatuan Tuf Terkikis Ringan dengan Klas Lereng I pada Jenis Tanah Mediteran Coklat Kemerahan Digunakan untuk Tegalan (D_2 I MC Tg).....100
- 4.1.1.7 Satuan Medan Perbukitan Denudasional Berbatuan Tuf Terkikis Ringan dengan Klas Lereng I pada Jenis Tanah Mediteran Coklat Kemerahan Digunakan untuk Permukiman (D_2 I MC P)101
- 4.1.1.8 Satuan Medan Perbukitan Denudasional Berbatuan Tuf Terkikis Ringan dengan Klas Lereng I pada Jenis Tanah Latosol Coklat Digunakan untuk Sawah (D_2 I LC S)102
- 4.1.1.9 Satuan Medan Perbukitan Denudasional Berbatuan Tuf Terkikis Ringan dengan Klas Lereng I pada Jenis Tanah Latosol Coklat Digunakan untuk Tegalan (D_2 I LC Tg)103
- 4.1.1.10 Satuan Medan Satuan Medan Perbukitan Denudasional Berbatuan Tuf Terkikis Ringan dengan Klas Lereng I pada Jenis Tanah Latosol Coklat Digunakan untuk Permukiman (D_2 I LC P)104
- 4.1.1.11 Satuan Medan Satuan Medan Perbukitan Denudasional Berbatuan Tuf Terkikis Ringan dengan Klas Lereng II pada Jenis Tanah Latosol Coklat Digunakan untuk Permukiman (D_2 II LC P)105
- 4.1.1.12 Satuan Medan Perbukitan Denudasional Berbatuan Tuf Terkikis Ringan dengan Klas Lereng II pada Jenis Tanah Latosol Coklat Digunakan untuk Tegalan (D_2 II LC Tg)106



4.1.2	Satuan-satuan Medan Bentukan Asal Flu - vial	107
4.1.2.1	Satuan Medan Dataran Aluvial dengan Klas Lereng I pada Jenis Tanah Alu- vial Hidromorf Digunakan untuk Sawah (F ₁ I AH S)	107
4.1.2.2	Satuan Medan Dataran Aluvial dengan Klas Lereng I pada Jenis Tanah Aso- siasi Aluvial Kelabu dan Aluvial Coklat Kelabu Digunakan untuk Sawah (F ₁ I AK S)	108
4.1.2.3	Satuan Medan Dataran Aluvial dengan Klas Lereng I pada Jenis tanah Aso- siasi Aluvial Kelabu dan Aluvial Coklat Kelabu Digunakan untuk Per- mukiman (F ₁ I AK P)	109
4.1.2.4	Satuan Medan Tanggul Alam dengan Klas Lereng I pada Jenis Tanah Asosiasi Aluvial Kelabu dan Aluvial Coklat Kelabu Digunakan untuk Permukiman (F ₂ I AK P)	110
4.1.2.5	Satuan Medan Tanggul Alam dengan Klas Lereng I pada Jenis Tanah Asosiasi Aluvial Kelabu dan Aluvial Coklat Kelabu Dengan untuk Sawah (F ₂ I AK S)	111
4.1.2.6	Satuan Medan Rawa Belakang dengan Klas Lereng I pada Jenis Tanah Aso- siasi Aluvial Kelabu dan Aluvial Coklat Kelabu Digunakan untuk Sawah (F ₃ I AK S)	112
4.1.2.7	Satuan Medan Rawa Belakang dengan Klas Lereng I pada Jenis Tanah Aso- siasi Aluvial Kelabu dan Aluvial Coklat Kelabu Digunakan untuk Permu- kiman (F ₃ I AK P)	113
4.1.2.8	Satuan Medan Kompleks Kipas Aluvial Tidak Aktif dengan Klas Lereng I pada Jenis Tanah Asosiasi Aluvial Kelabu dan Aluvial Coklat Kelabu Digunakan untuk Sawah (F ₄ I AK S)	114
4.1.2.9	Satuan Medan Kompleks Kipas Aluvial Tidak Aktif dengan Klas Lereng I pada Jenis Tanah Asosiasi Aluvial Kelabu dan Aluvial Coklat Kelabu Digunakan untuk Permukiman (F ₄ I AK P)	115



4.1.3	Satuan-satuan Medan Bentukan Asal Marin/ Fluviomarin	116
4.1.3.1	Satuan Medan Rataan Pasangsurut dengan Klas Lereng I pada Jenis Tanah Aluvial Hidromorf Digunakan untuk Tambak (M_1 I AH Tb)	116
4.1.3.2	Satuan Medan Rataan Pasangsurut dengan Klas Lereng I pada Jenis Tanah Aluvial Hidromorf Digunakan untuk Permukiman (M_1 I AH P)	117
4.1.3.3	Satuan Medan Satuan Medan Delta dengan Klas Lereng I pada Jenis Tanah Aluvial Hidromorf Digunakan untuk Tegalan (M_2 I AH Tg)	118
4.1.3.4	Satuan Medan Satuan Medan Delta dengan Klas Lereng I pada Jenis Tanah Aluvial Hidromorf Ditumbuhi Rumput Rawa/Bero (M_2 I AH B/R)	119
4.1.3.5	Satuan Medan Delta dengan Klas Lereng I pada Jenis Tanah Aluvial Hidromorf Digunakan untuk Permukiman (M_2 I AH P)	120
4.1.3.6	Satuan Medan Satuan Medan Delta dengan Klas Lereng I pada Jenis Tanah Aluvial Hidromorf Digunakan untuk Sawah (M_2 I AH S)	121
4.1.3.7	Satuan Medan Rataan Pasangsurut Delta dengan Klas Lereng I pada Jenis Tanah Aluvial Hidromorf Digunakan untuk Tambak (M_3 I AH Tb)	122
4.1.3.8	Satuan Medan Rataan Pasangsurut Delta dengan Klas Lereng I pada Jenis Tanah Aluvial Hidromorf Ditumbuhi Rumput Rawa/Bero (M_1 I AH R/B)	123
4.2	Penentuan Tingkat Kesesuaian Medan untuk Lokasi Permukiman	124
4.3	Evaluasi Kesesuaian Medan Terhadap Lokasi Permukiman	127
BAB V	KESIMPULAN	131
DAFTAR PUSTAKA		134
LAMPIRAN		



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Kesesuaian Lahan untuk Tempat Tinggal (Gedung)	13
Tabel 1.2.	Klasifikasi Kemiringan Lereng	24
Tabel 1.3.	Klasifikasi Lama Penggenangan	25
Tabel 1.4.	Kriteria Tingkat Erosi	26
Tabel 1.5.	Klasifikasi Tingkat Erosi	27
Tabel 1.6.	Kriteria Tingkat Gerakan Massa	27
Tabel 1.7.	Klasifikasi Tingkat Gerakan Massa	28
Tabel 1.8.	Kelas Permeabilitas Tanah	29
Tabel 1.9.	Klasifikasi Permeabilitas Tanah	30
Tabel 1.10.	Klasifikasi Nilai COLE	31
Tabel 1.11.	Sistem Klasifikasi Tanah UNIFIED (United Stated Departement of Defense, 1957 dalam Jumikis, 1962 dalam Sarwono Hardjowigwno, 1988	33
Tabel 1.12.	Klasifikasi Tekstur tanah Unified	35
Tabel 1.13.	Klasifikasi Daya Dukung Tanah	36
Tabel 1.14.	Klasifikasi Kedalaman Tanah	36
Tabel 1.15.	Klasifikasi Kedalaman Muka Air Tanah	37
Tabel 1.16.	Kelas Kesesuaian Medan untuk Lokasi Permukiman	38
Tabel 2.1.	Luas Seluruh Wilayah Kecamatan dan Sebagian Wilayah Kecamatan yang Termasuk dalam Daerah Penelitian	44
Tabel 2.2.	Curah Hujan Bulanan pada Daerah Penelitian Tahun 1982 - 1991	46
Tabel 2.3.	Temperatur Rerata di Daerah Penelitian ...	48
Tabel 2.4.	Klasifikasi Kemiringan Lereng pada Daerah Penelitian	55



Tabel 2.5.	Bentuk Penggunaan Lahan Beserta Luasnya Tiap Kecamatan pada Daerah Penelitian	58
Tabel 3.1.	Klasifikasi Bentuklahan Daerah Penelitian Menurut ITC	62
Tabel 3.2.	Klasifikasi Kemiringan Lereng pada Daerah Penelitian	63
Tabel 3.3.	Klasifikasi Jenis Tanah pada Daerah Peneli- tian	64
Tabel 3.4.	Jenis Penggunaan Lahan pada Daerah Peneli- tian	65
Tabel 3.5.	Karakteristik Satuan Medan Daerah Penelitian Untuk Evaluasi Lokasi Permukiman	93
Tabel 4.1.	Penilaian Satuan Medan D_1 II MC Tg untuk Lokasi Permukiman	95
Tabel 4.2.	Penilaian Satuan Medan D_1 II MC Hj untuk Lokasi Permukiman	96
Tabel 4.3.	Penilaian Satuan Medan D_1 II MC P untuk Lokasi Permukiman	97
Tabel 4.4.	Penilaian Satuan Medan D_1 III MC Tg untuk Lokasi Permukiman	98
Tabel 4.5.	Penilaian Satuan Medan D_1 III MC Hj untuk Lokasi Permukiman	99
Tabel 4.6.	Penilaian Satuan Medan D_2 I MC Tg untuk Lokasi Permukiman	100
Tabel 4.7.	Penilaian Satuan Medan D_2 I MC P untuk Lokasi Permukiman	101
Tabel 4.8.	Penilaian Satuan Medan D_2 I LC S untuk Lokasi Permukiman	102
Tabel 4.9.	Penilaian Satuan Medan D_2 I LC Tg untuk Lokasi Permukiman	103
Tabel 4.10.	Penilaian Satuan Medan D_2 I LC P untuk Lokasi Permukiman	104
Tabel 4.11.	Penilaian Satuan Medan D_2 II LC P untuk Lokasi Permukiman	105



Tabel 4.12.	Penilaian Satuan Medan D_2 II LC Tg untuk Lokasi Permukiman	106
Tabel 4.13.	Penilaian Satuan Medan F_1 I AH S untuk Lokasi Permukiman	107
Tabel 4.14.	Penilaian Satuan Medan F_1 I AK S untuk Lokasi Permukiman	108
Tabel 4.15.	Penilaian Satuan Medan F_1 I AK P untuk Lokasi Permukiman	109
Tabel 4.16.	Penilaian Satuan Medan F_2 I AK P untuk Lokasi Permukiman	110
Tabel 4.17.	Penilaian Satuan Medan F_2 I AK S untuk Lokasi Permukiman	111
Tabel 4.18.	Penilaian Satuan Medan F_3 I AK S untuk Lokasi Permukiman	112
Tabel 4.19.	Penilaian Satuan Medan F_3 I AK P untuk Lokasi Permukiman	113
Tabel 4.20.	Penilaian Satuan Medan F_4 I AK S untuk Lokasi Permukiman	114
Tabel 4.21.	Penilaian Satuan Medan F_4 I AK P untuk Lokasi Permukiman	115
Tabel 4.22.	Penilaian Satuan Medan M_1 I AH Tb untuk Lokasi Permukiman	116
Tabel 4.23.	Penilaian Satuan Medan M_1 I AH P untuk Lokasi Permukiman	117
Tabel 4.24.	Penilaian Satuan Medan M_2 I AH Tg untuk Lokasi Permukiman	118
Tabel 4.25.	Penilaian Satuan Medan M_2 I AH B/R untuk Lokasi Permukiman	119
Tabel 4.26.	Penilaian Satuan Medan M_2 I AH P untuk Lokasi Permukiman	120
Tabel 4.27.	Penilaian Satuan Medan M_2 I AH S untuk Lokasi Permukiman	121
Tabel 4.28.	Penilaian Satuan Medan M_3 I AH Tb untuk Lokasi Permukiman	122



Tabel 4.29. Penilaian Satuan Medan M_3 I AH B/R untuk Lokasi Permukiman	123
Tabel 4.30. Klasifikasi Tingkat Kesesuaian Medan untuk Lokasi Permukiman	124
Tabel 4.31. Kesesuaian Medan untuk Lokasi Permukiman pada Daerah Penelitian	126
Tabel 4.32. Luas Satuan-satuan Medan dan Luas Masing-masing Tingkat Kesesuaian Medan	128



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Diagram Tahapan Evaluasi Medan Menurut Van Zuidam	14
Gambar 1.2. Bagan Alir Evaluasi Medan untuk Lokasi Permukiman di Kota Kendal dan Sekitarnya .	23
Gambar 2.1. Peta Lokasi Daerah Penelitian	43
Gambar 2.2. Tipe Iklim Berdasarkan Curah Hujan Daerah Penelitian Menurut Schmidt dan Ferguson ..	47
Gambar 2.3. Batas-batas Tipe Iklim Af, Am dan Aw (Menurut Koppen)	48
Gambar 2.4. Peta Geologi Daerah Penelitian	50



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN PETA

- Lampiran Peta 1. Peta Kelas Kelerengan Kota Kendal dan Sekitarnya LP-1
- Lampiran Peta 2. Peta Bentuklahan Kota Kendal dan Sekitarnya LP-2
- Lampiran Peta 3. Peta Penggunaan Lahan Kota Kendal dan Sekitarnya LP-3
- Lampiran Peta 4. Peta Tanah Tinjau Kota Kendal dan Sekitarnya LP-4
- Lampiran Peta 5. Peta Satuan Medan Kota Kendal dan Sekitarnya LP-5
- Lampiran Peta 6. Peta Kesesuaian Medan untuk Lokasi Permukiman di Kota Kendal dan Sekitarnya LP-6

LAMPIRAN FOTO

- Lampiran Foto 1. Kenampakan dari Satuan Medan D_1 II MC Tg di Gunung Kemin, Desa Sukomulyo, Kecamatan Kaliwungu LF-1
- Lampiran Foto 2. Kenampakan dari Satuan Medan D_1 II MC P di Dusun Blorok, Kecamatan Kaliwungu LF-1
- Lampiran Foto 3. Kenampakan dari Satuan Medan D_1 III MC Tg di Desa Puton, Kecamatan Kaliwungu LF-2
- Lampiran Foto 4. Kenampakan dari Satuan Medan D_1 III MC J di Desa Protowetan, Kecamatan Kaliwungu LF-2
- Lampiran Foto 5. Kenampakan dari Satuan Medan D_2 II LC Tg di Desa Sucing, Kecamatan Kaliwungu LF-3



- Lampiran Foto 6. Kenampakan dari Satuan Medan D_2 II
LC P di Desa Protokulon, Kecamatan
Kaliwungu LF-3
- Lampiran Foto 7. Kenampakan dari Satuan Medan F_1 I
AH S di Desa Juwiring, Kecamatan
Cipiring LF-4
- Lampiran Foto 8. Kenampakan dari Satuan Medan M_3 I
AH Tb di Tanjungbaji, Desa Pidodo-
wetan, Kecamatan Patebon LF-4
- Lampiran Foto 9. Kenampakan dari Satuan Medan F_1 AK S
dan M_1 AH Tb di Desa Bandengan,
Kecamatan Kendal LF-5